

## DIPERLUKAN: LEBIH BANYAK PENGABAR INJIL



### *Kisah Para Rasul 18:18-25*

*Paulus tinggal beberapa hari lagi di Korintus. Lalu ia minta diri kepada saudara-saudara di situ, dan berlayar ke Siria, sesudah ia mencukur rambutnya di Kengkrea, karena ia telah bernazar. Priskila dan Akwila menyertai dia.*

*Lalu sampailah mereka di Efesus. Paulus meninggalkan Priskila dan Akwila di situ. Ia sendiri masuk ke rumah ibadat dan berbicara dengan orang-orang Yahudi. Mereka minta kepadanya untuk tinggal lebih lama di situ, tetapi ia tidak mengabulkannya.*

*Ia minta diri dan berkata: “Aku akan kembali kepada kamu, jika Tuhan menghendaknya.” Lalu bertolaklah ia dari Efesus. Ia sampai di Kaisarea dan setelah naik ke darat dan memberi salam kepada jemaat, ia berangkat ke Antiokhia.*

*Setelah beberapa hari lamanya ia tinggal di situ, ia berangkat pula, lalu menjelajahi seluruh tanah Galatia dan Frigia untuk meneguhkan hati semua murid.*

*Sementara itu datanglah ke Efesus seorang Yahudi bernama Apolos, yang berasal dari Aleksandria. Ia seorang yang fasih berbicara dan sangat mahir dalam soal-soal Kitab Suci.*

*Ia telah menerima pengajaran dalam Jalan Tuhan. Dengan bersemangat ia berbicara dan dengan teliti ia mengajar tentang Yesus, tetapi ia hanya mengetahui baptisan Yohanes.*

*Dalam ayat ini kita sedang mempelajari kehidupan beberapa pekerja dalam Kerajaan Tuhan. Pekerja selalu diperlukan dalam Kerajaan Tuhan. Dalam Matius 9:36-38 kita dapat melihat, “Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala.*

*Maka kata-Nya kepada murid-murid-Nya: ‘Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada tuan yang empunya tuaian, supaya ia mengiriskan pekerja-pekerja untuk tuaian itu.’”*

*Dan dalam Matius 24:14 Yesus berkata, “Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya.”*

Tuhan mempunyai tujuan agar ajaran-Nya diumumkan dan diproklamirkan kepada semua orang di dunia, dan Tuhan menggunakan **orang-orang-Nya** untuk memenuhi tujuan itu.

Pekerjaan Kerajaan Tuhan adalah tanggungjawab **setiap orang yang percaya** kepada Yesus Kristus. Kitab suci mengatakan bahwa Tuhan memberi kasih karunia kepada setiap orang yang percaya dan mempersiapkan setiap orang yang percaya untuk pekerjaan pelayanan.

Kita semua mempunyai bakat yang berbeda-beda, pada saat kita baca 1 Korintus 12:7, "Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan pernyataan Roh untuk kepentingan bersama," tetapi semuanya itu diciptakan Tuhan untuk kebaikan pekerjaan Kerajaan-Nya. Kalau anda orang Kristen, anda merupakan pekerja di dalam Kerajaan Tuhan.

**Dimana** kita perlu mempergunakan bakat kita? **Dimanapun kita berada.** Apakah anda ingat bagaimana Tuhan berbicara kepada Paulus di Korintus dalam suatu penglihatan, dan mengatakan, "Jangan takut! Teruslah memberitakan firman dan jangan diam! Sebab Aku menyertai engkau dan tidak ada seorang pun yang akan menjamah dan menganiaya engkau, sebab banyak umat-Ku di kota ini."

Tuhan ingin agar Paulus memberitakan firman kepada umat-Nya di Korintus agar mereka diselamatkan. Dengan cara yang sama, Tuhan mempunyai orang di dalam hidup kita dan dia ingin agar kita berbagi firman Tuhan dengan mereka. Tugas kita adalah menggunakan bakat yang telah Tuhan berikan kepada kita agar kita dapat menjadi saksi Tuhan dimanapun kita berada.

**Kenapa penting sekali bahwa orang Kristen harus membagi firman Tuhan dengan orang lain?** Karena itulah cara Tuhan menyelamatkan manusia.

Tuhan tidak menyelamatkan manusia melalui malaikat; Dia menyelamatkan mereka melalui orang Kristen. Kitalah cahaya dunia, bukan malaikat-malaikat itu.

Melalui ayat ini kita ingin mempelajari kehidupan beberapa orang yang merupakan pekerja-pekerja Tuhan: pertama, Rasul Paulus ; kedua, Akwila dan Priskila, sepasang pengusaha; dan ketiga, Apolos, orang Yahudi dari Aleksandria.

### **Pekerja yang Tidak Kenal Lelah: Rasul Paulus**

Setelah Tuhan berbicara kepada Paulus dalam suatu penglihatan, Paulus menetap di Korintus selama satu setengah tahun dan memberitakan firman Tuhan. Selanjutnya beberapa orang yang tidak percaya mengajukan kasus melawan Paulus kepada gubernur Galio, dalam usahanya untuk membuat Paulus diam. Galio membatalkan kasus itu dan menolak mendengarkannya, dan akibatnya, Paulus dapat memberitakan firman Tuhan dengan damai sesuai keinginannya.

*Dalam Kisah Para Rasul 18:18, kita membaca bahwa Paulus memutuskan untuk meninggalkan Korintus dan kembali ke Siria. Setelah ke kota pelabuhan di sebelah timur Korintus yang bernama Kengkrea, dia berlayar ke Efesus, yang berada di Asia, bersama dengan beberapa pekerja lainnya, yaitu pasangan bernama Priskila dan Akwila.*

*Orang-orang Yahudi dari synagogue di Efesus menginginkan agar Paulus menetap disana, tetapi dia ingin pergi ke Yerusalem. Dia bilang bahwa dia akan kembali jika itu merupakan kehendak Tuhan.*

*Setelah meninggalkan Priskila dan Akwila di Efesus, Paulus melanjutkan perjalanannya ke Kaisaria dan tiba di Yerusalem, dimana dia mengunjungi gereja disana. Setelah itu, dia kembali ke gerejanya di Antiokhia, Siria.*

*Saya yakin dia memberikan laporan yang lengkap kepada gereja itu, dan menceritakan semua hal luar biasa yang telah Tuhan lakukan melalui dirinya dalam perjalanan pengabaran injilnya yang kedua ini.*

*Dalam Kisah Para Rasul 18:23, kita membaca bahwa setelah tinggal di Antiokhia selama beberapa waktu, Paulus memulai perjalanan pengabaran injilnya yang ketiga. Dia kembali ke Efesus, dengan berjalan kira-kira 1,500 mil dan melewati Galatia dan Frigia dalam perjalanannya.*

*Paulus merupakan pekerja Tuhan yang tak kenal lelah. Dia dimotivasi oleh suatu tujuan. Dia sudah memutuskan akan menyelesaikan tugas dari Tuhan, yaitu memberitakan firman Tuhan kepada orang-orang biasa.*

*Apa cita-cita hidup anda? Apakah cita-cita anda adalah pergi ke sekolah, lulus, menghasilkan uang, menikah, mempunyai rumah yang dipagari, dan hidup bahagia selamanya? Lihatlah pekerja Paulus.*

*Hasratnya yang terbesar adalah menyelesaikan tugas yang telah diberikan Tuhan Yesus kepadanya, "tugas bersaksi atas kemuliaan Tuhan." Tetapi tugas itu bukan untuk Paulus sendiri.*

*Itulah tugas yang Tuhan telah berikan kepada semua pengikut-Nya. Bukankah Yesus mengatakan bahwa dia memerlukan banyak pekerja? Orang Kristen diperlukan untuk mengumumkan firman kemuliaan Tuhan ke seluruh dunia.*

*Dalam 2 Timotius 4:7-8 kita membaca kata-kata Paulus yang terakhir tercatat tentang masalah ini: "Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman. Sekarang telah tersedia bagiku mahkota kebenaran yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, Hakim yang adil, dan hari-Nya; tetapi bukan hanya kepadaku, melainkan juga kepada semua orang yang merindukan kedatangan-Nya."*

*Paulus telah menyelesaikan tugasnya. Sama seperti yang dikatakan Yesus dari atas salib, "Sudah selesai." seperti diumumkan Paulus pada akhir hidupnya, "...Tuhan telah mendampingi aku dan menguatkan aku, supaya dengan perantaraanku, Injil diberitakan dengan sepenuhnya dan semua orang bukan Jahudi mendengarkannya..."*

*Sebagai pelayan Tuhan, kita, seperti Paulus, mempunyai tugas yang perlu dilakukan: kita harus mengumumkan firman Tuhan. Semoga Tuhan menanamkan di dalam diri kita kegemaran akan firman kemuliaan Tuhan sehingga kita dapat mengumumkannya tanpa takut dan tanpa malu dimanapun kita berada.*

*Semoga kita tidak malas, dan biarkanlah kita bekerja keras atas nama Kerajaan Tuhan. Semoga kita tidak diam saja, tetapi mengumumkan firman Tuhan dengan berani.*

*Kenapa kita perlu membagi firman Tuhan dengan orang lain? Karena seluruh dunia sedang tanpa Tuhan dan tanpa harapan.*

*Orang yang mempunyai harapan hanya orang Kristen, jadi pada saat dunia bertanya kepada kita dan meminta alasan dari harapan yang kita miliki, kita harus memberitahukan kepada mereka tentang Yesus.*

*Apakah anda pernah takut-takut atau malu bersaksi tentang Tuhan? Tuhan akan membantu anda untuk menjadi lebih berani. Dalam 2 Timotius 1:7-8, Paulus menulis kepada Timotius, "Sebab Tuhan memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban," dan selanjutnya dia mengatakan, "Karena itulah kuperingatkan engkau untuk mengobarkan karunia Tuhan yang ada padamu."*

*Saya ingin bertanya kepada anda: Kalau kita melihat orang di sekitar kita, termasuk anak-anak kita, apakah kita melihat apa yang dilihat Yesus – orang yang diganggu dan tak berdaya, seperti domba tanpa gembala, tersesat, bingung, dikejar-kejar serigala dan dalam bahaya yang mematikan?*

*Kalau memang demikian, maka kita juga boleh mengatakan apa yang dikatakan Yesus, "Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya." (Yohanes 4:34)*

*Inilah yang dilakukan rasul Paulus. Tugasnya adalah bersaksi tentang kemuliaan Tuhan, dan itu adalah tugas kita juga.*

### ***Sepasang Pengusaha: Akwila dan Priskila***

*Pekerja lainnya yang kita temui dalam Kisah Para Rasul 18:18-28 adalah Akwila dan Priskila, sepasang pengusaha. Mereka orang biasa, mereka pembuat tenda, dan memberikan pekerjaan kepada Paulus pada waktu dia pertama kali datang ke Korintus dan akhirnya menjadi teman rasul itu sepanjang hidupnya.*

*Dalam beberapa bagian dari kitab suci, kita belajar bahwa Akwila dan Priskila betul-betul sibuk dengan pekerjaan Tuhan kemanapun mereka pergi.*

*Mereka mungkin mempunyai usaha pembuatan tenda di Roma, dan sekarang mereka memulai usaha yang sama di Korintus. Tetapi keinginan Akwila dan Priskila yang terbesar bukanlah membuat tenda; melainkan memberitakan firman Tuhan.*

*Nah, bakat Priskila dan Akwila berbeda sekali dengan bakat Paulus. Mereka bukan rasul, mereka orang Kristen biasa.*

*Tetapi pasangan ini diselamatkan oleh firman kemuliaan Tuhan dan mereka menggunakan bakatnya secara penuh dalam pekerjaannya dari Kerajaan Tuhan.*

*Bakat pertama yang kita lihat mereka gunakan adalah uang. Pekerjaan Tuhan memerlukan uang, jadi Priskila dan Akwila menggunakan uang yang mereka hasilkan melalui usahanya untuk mengembangkan pekerjaan firman Tuhan.*

*Dimanapun mereka tinggal, baik di Roma, Korintus atau Efesus, mereka memulai usaha pembuatan tenda, dan mereka menyokong pekerjaan Tuhan dengan keuntungannya.*

*Akwila dan Priskila bukan hanya menyokong pekerjaan Tuhan dengan uangnya, tetapi mereka juga menyebarkan firman Tuhan.*

*Dalam Kisah Para Rasul 18:3 kita dapat membaca bahwa pada mereka mempunyai rumah di Korintus, dan saya yakin orang-orang bertemu di dalam rumah itu dan mendengarkan firman Tuhan disitu.*

*Kitab suci menjelaskan bahwa pada waktu mereka berada di Efesus, mereka mempunyai gereja di dalam rumahnya. Dalam 1 Korintus 16:9 kita dapat melihat, “Salam kepadamu dari Jemaat-jemaat di Asia Kecil. Akwila, Priskila dan Jemaat di rumah mereka menyampaikan berlimpah-limpah salam kepadamu.”*

*Dalam pasal ke-enambelas dari Roma, Paulus menyambut banyak orang diantara orang-orang Kristen di Roma. Tetapi orang-orang pertama yang dia sambut adalah Priskila dan Akwila, yang telah kembali ke Roma.*

*Dalam Roma 16:3 kita baca, “Sampaikan salam kepada Priskila dan Akwila, teman-teman sekerjaku dalam Kristus Yesus.” Paulus tidak membicarakan pasangan ini sebagai teman sekerjanya dalam usaha pembuatan tenda.*

*Ya, mereka memang mempunyai usaha itu bersama-sama dengan Paulus, tetapi disini dia membicarakan mereka sebagai, “teman sekerjaku dalam Kristus Yesus.” Dengan kata lain, Priskila dan Akwila membagi firman Tuhan dengan orang lain, membaptis mereka, berdoa bersama mereka, dan mengajarkan firman Tuhan dalam rumahnya.*

*Bagaimana dengan anda? Apakah rumah anda merupakan tempat berkumpul bagi orang-orang Kristen? Apakah rumah anda merupakan tempat dimana pendosa diselamatkan dan orang dapat menyembah Tuhan, dimana firman Tuhan diberitakan, dimana pujian dinyanyikan dan doa dipersembahkan?*

*Apakah rumah anda merupakan tempat persekutuan orang Kristen dan Tuhan dimuliakan? Pikirkanlah itu. Jika Tuhan telah memberikan rumah kepada anda, anda harus sadar bahwa rumah itu bukan rumah anda, tetapi rumah Tuhan.*

*Pikirkanlah menjadi pekerja seperti Akwila dan Priskila dan membuka rumah anda untuk orang lain. Kenapa? Pada saat orang datang ke rumah anda, anda dapat menceritakan firman Tuhan dengan sederhana – tanpa malu, dan dalam kuasa Roh Tuhan. Mereka yang tersesat perlu mendengar firman Tuhan.*

*Kalau kita manusia biasa seperti Priskila dan Akwila, bagaimana kita dapat bekerja untuk Kerajaan Tuhan.*

*Pertama-tama, kita harus membuka hati kita bagi Yesus dan firman-Nya. Setelah itu kita bisa membuka dompet dan rumah kita, dan menggunakan semua pemberian dari Tuhan untuk kepentingan Kerajaan-Nya.*

*Kapan kita perlu mulai bekerja untuk Tuhan? Sekarang juga! Kita harus selalu ingat kata-kata Tuhan Yesus Kristus, “Kita harus mengerjakan pekerjaan Dia yang mengutus Aku, selama masih siang; akan datang malam, di mana tidak ada seorang pun yang dapat bekerja. Selama Aku di dalam dunia, Akulah terang dunia.” (Yohanes 9:4-5).*

*Dalam waktu dekat, hari-hari saya akan habis, dan anda juga! Kita semua harus bertanya kepada diri kita sendiri: Apakah kita sedang bekerja untuk Tuhan hari ini?*

*Seperti ditulis Paulus dalam Efesus 5:15-16, “Karena itu, perhatikanlah dengan saksama, bagaimana kamu hidup, janganlah seperti orang bebal, tetapi seperti orang yang arif, dan pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat.”*

### **Orang Yahudi dari Aleksandria: Apolos**

*Pekerja selanjutnya yang kita temui dalam bagian ini adalah seorang laki-laki bernama Apolos. Dalam 1 Korintus 1, Paulus mengatakan bahwa tidak banyak orang yang dipanggil menjadi orang Kristen merupakan orang-orang yang bijaksana secara duniawi, tak banyak yang mempunyai pengaruh di dunia, dan tidak banyak yang lahir sebagai orang ningrat.*

*Dengan kata lain, hanya sedikit orang saja yang datang dari golongan status tinggi yang percaya kepada Kristus. Mayoritas orang yang diselamatkan oleh kemuliaan Tuhan bukan siapa-siapa dalam dunia ini.*

*Tetapi dalam bagian ini kita bertemu dengan Apolos, juga dikenal sebagai Apolonius, seorang Yahudi dari kota Aleksandria di Mesir. Dia, seperti juga rasul Paulus, mungkin berasal dari golongan masyarakat elit.*

*Aleksandria ditemukan oleh Alexander the Great pada abad 4 Sebelum Masehi, dan merupakan kota kedua terpenting di kekaisaran Roma. Di kota ini, kebudayaan Yunani berkembang pesat.*

*Aleksandria merupakan kota orang-orang terpelajar. Kota ini merupakan pusat pendidikan, dan ini memberi bayangan orang seperti apa Apolos ini.*

*Dia terlahir sebagai orang Yahudi, merupakan bangsa Aleksandra, dan merupakan orang yang terpelajar, yang berarti dia merupakan seseorang yang berbudaya dan pandai berbicara – cendekiawan yang hebat dari kota orang-orang terpelajar ini.*

*Apolos bukan hanya orang Yahudi dari Aleksandria dan terpelajar, tetapi dia juga hebat dalam soal-soal Kitab Suci. Apolos menggunakan bakat intelektualnya untuk mempelajari kitab suci. Kenapa?*

*Karena pengertian tentang kitab suci saja dapat membuat seseorang bijaksana sampai diselamatkan. Tidak ada apapun lagi di dalam dunia ini yang mampu membuat seseorang bijaksana sampai diselamatkan.*

*Kenapa anda pikir Apolos seorang pelajar hebat dari Kitab Suci? Dia percaya kepada nilai kata Tuhan. Dalam Mazmur 19 kita baca sesuatu mengenai nilai mempelajari kata-kata Tuhan:*

*Taurat Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa;  
peraturan Tuhan itu teguh, memberikan hikmat kepada orang  
yang tak berpengalaman.  
Titah Tuhan itu tepat, menyukakan hati;  
Perintah Tuhan itu murni, membuat mata bercahaya.  
Takut akan Tuhan itu suci, tetap ada untuk selamanya;  
Hukum-hukum Tuhan itu benar, adil semuanya,  
lebih indah dari pada emas, bahkan dari pada madu tetesan  
dari sarang lebah.  
Lagipula hamba-Mu diperingatkan oleh semuanya itu,  
dan orang yang berpegang padanya mendapat upah yang  
besar.  
(Mazmur 19:8-11)*

*Saya ingin bertanya kepada anda: Apakah anda mengetahui dan mengerti kitab suci dengan baik? Ada orang yang hebat karena kuat secara fisik. Ada yang hebat karena mereka mempunyai uang yang banyak. Ada yang hebat dalam politik dan mempunyai pengaruh.*

*Tetapi Apolos berpengetahuan banyak dalam soal-soal Kitab Suci. Dia merupakan contoh hidup dari apa yang dikatakan Paulus dalam 2 Timotius 2:15 waktu dia menulis, “Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Tuhan sebagai seorang pekerja yang tidak usaha malu, yang berterus terang memberitakan perkataan kebenaran itu.”*

*Saya berharap kita semua berusaha menjadi seperti Apolos – berpengetahuan tentang alkitab! Kenapa? Karena, seperti yang ditulis Paulus selanjutnya dalam 2 Timotius 3:16, “Segala tulisan yang diilhamkan Tuhan memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Tuhan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.”*

*Kalau anda seorang pelajar, saya mendorong anda untuk menjadi berpengetahuan dalam soal-soal kitab suci. Jangan puas dengan dugaan tentang arti kitab suci. Jangan mengetes otak anda pada saat anda datang ke gereja.*

*Jangan berpikir bahwa tujuan datang ke gereja adalah untuk mencari penghiburan. Sangat menyedihkan bahwa seluruh negara kita telah menyerahkan dirinya kepada hiburan pada saat kita seharusnya bersedih hati atas dosa-dosa kita dan bertanya kepada Tuhan, “Apa yang perlu kita lakukan agar diselamatkan?”*

*Kita perlu mempelajari alkitab untuk mendapatkan pengetahuan menyeluruh mengenai kebenaran Tuhan, kata Tuhan, yang menjelaskan pandangan Tuhan mengenai semua hal, terutama jalan Tuhan menuju keselamatan.*

*Dalam Kisah Para Rasul 18:25 kita membaca bahwa Apolos, “telah menerima pengajaran dalam Jalan Tuhan.” Apolos tidak dilahirkan berpengetahuan tentang soal-soal kitab suci. Ada seseorang yang mengajarkan dirinya tentang Tuhan, dan saya yakin bahwa pada saat Apolos diajarkan Jalan Tuhan, dia mendengarkan semuanya dengan teliti dan seksama.*

*Saya berharap anda semua akan menghargai mereka yang mengajarkan anda tentang Jalan Tuhan. Saya harap anda akan mendengar dengan teliti pada saat kata Tuhan sedang diberitakan. Saya harap anda akan lapar dan haus akan pengetahuan yang lebih besar tentang Jalan Tuhan.*

*Kenapa? Karena Jalan Tuhan adalah satu-satunya jalan menuju keselamatan, pengharapan, dan kenyamanan. Marilah kita berdoa.*